

Daftar Isi

Halarnan Judul	i
Halarnan Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Intisari	x
<i>Abstract</i>	xi
BABIPENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rurnusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penelitian	18
1.4. Manfaat Penelitian	18
1.5. Keaslian Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	30
2.1. Tinjauan Pustaka	30
2.1.1. Resiliensi Bencana	30
2.1.2. Kapasitas Adaptif sebagai Elernen Resiliensi Bencana	41
2.1.3. Urgensi Modal Sosial dalam Kapasitas Adaptif Menghadapi Bencana	45
2.2. Landasan Teori	49
2.2.1. Teori Modal Sosial	49
2.2.2. Dirnensi Modal Sosial	54
2.3. Kerangka Pernikiran	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1. Jenis Penelitian	63
3.2. Lokasi Penelitian	64
3.3. Teknik Pengurnpulan Data	65
3.4. Informan Penelitian	66
3.5. Validitas Data	68
3.6. Teknik Analisis Data	70
3.7. Konseptualisasi dan Operasionalisasi Konsep	71
3.7.1. Definisi Konseptual	71
3.7.2. Operasionalisasi Konsep	73

BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	75
4.1. Kawasan Rawan Bencana Kapanewon Cangkringan	75
4.2. Area Penelitian	79
BAB V MODAL SOSIAL STRUKTURAL	84
5.1. Kebijakan Kebencanaan Kawasan Gunung Merapi Pasca Erupsi 2010	84
5.2. Organisasi Formal	86
5.3. Jaringan Komunikasi	88
BAB VI MODAL SOSIAL KOGNITIF	97
6.1. Nilai dan Kepercayaan Lokal	98
6.2. Mitologi dan Tradisi Lokal	108
6.3. Pengetahuan (Lokal) Ekologi dan Kesiapsiagaan Bencana Lereng Merapi	112
6.3. Kontribusi terhadap Kapasitas Adaptif	118
BAB VII PEMBAHASAN	123
7.1. Praksis Modal Sosial dalam Pengembangan Kapasitas Adaptif	123
7.1.1 Penyusunan Rencana Kontinjensi	123
7.1.2. Edukasi Warga	128
7.2. Partisipasi Komunitas dan Pemangku Kepentingan	129
7.2.1. Institusi Kepemudaan	130
7.2.2. Institusi Pemerintah	133
7.2.3. Komunitas Gender	135
7.2.4. Institusi Relawan	135
7.3. Dinamika Partisipasi Kesiapsiagaan dalam Penguatan Kapasitas adaptif	142
7.3.1. Pembelajaran Kesiapsiagaan	144
7.3.2. Partisipasi Berbasis Budaya: Pewarisan Modal Sosial Kognitif	146
7.3.3. Model Konseptual Penguatan Kapasitas Adaptif	158
BAB VII PENUTUP	162
8.1. Kesimpulan	162
8.2. Keterbatasan Penelitian	164
8.3. Rekomendasi	165
DAFTARPUSTAKA	169

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	62
Gambar 4.1.	Peta Kapanewon Cangkringan	76
Gambar 4.2.	Peta Kepuharjo dan Umbulharjo di Kapanewon Cangkringan, Sleman	81
Gambar 5.1	Peta Zona Bahaya Gunung Merapi dan Area Terdampak Letusan 2002 dan 2010	84
Gambar 5.2	Kegiatan Penyuluhan Tagana Umbulharjo	90
Gambar 6.1.	Petilasan (bekas) Rumah Mbah Maridjan (sekarang menjadi museum dan makam pribadi) di Padukuhan Kinahrejo, KRB III kalurahan Umbulharjo, Kapaewon Cangkringan Kabupaten Sleman	100
Gambar 6.2.	Monumen Letusan Merapi 26 Oktober 2010 di Padukuhan Kinahrejo, KRB III Kelurahan Umbulharjo, Kec. Cangkringan Kab. Sleman	105
Gambar 6.3.	Prosesi Labuhan Merapi	111
Gambar 6.4.	Aktivitas mencari rumput dan area <i>mugut</i>	115
Gambar 7.1.	Model Konseptual Perkembangan Kapasitas Adaptif Masyarakat KRB III Merapi	159

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Ikhtisar Penelitian Modal Sosial Kebencanaan Bertema Merapi	20
Tabel 3.1. Ikhtisar Sumber Data	68
Tabel 4.1 Distribusi KRB Kapanewon Cangkringan, Kab. Sleman	77
Tabel 4.2. Daftar Hunian Tetap (Huntap) Kapanewon Cangkringan	79
Tabel 4.3. Demografi Lokasi Penelitian	82
Tabel 5.1. Kelompok Lokal dalam Kesiapsiagaan Bencana	89
Tabel 7.1. Komponen Rencana Kontinjensi	125
Tabel 7.2. Aktivitas Kesiapsiagaan Berbasis Masyarakat	129
Tabel 7.3. Kelompok Relawan Bencana	136
Tabel 7.4. Pembelajaran Kesiapsiagaan Berbasis Komunitas	146